

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang manajemen kesiswaan MTs Darul Amin Kota Palangka Raya adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis model manajemen kesiswaan MTs Darul Amin Kota Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen kesiswaan MTs Darul Amin Kota Palangka Raya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di MTs Darul Amin Jalan Yakut I G. Obos IX No. 19 Kota Palangka Raya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian mengenai manajemen kesiswaan MTs Darul Amin Kota Palangka Raya yaitu selama dua bulan setelah mendapat rekomendasi dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, yaitu tanggal 29 Mei 2015 sampai 29 Juli 2015 dengan tenggang waktu tersebut sangat cukup untuk melakukan komunikasi terhadap seluruh civitas akademika madrasah dan juga wawancara langsung dengan Kepala MTs Darul Amin,

dan Wakamad bagian kesiswaan serta para guru, staf tata usaha yang bertugas, dan siswa-siswi di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya.

C. Latar Penelitian

Penelitian mengenai manajemen kesiswaan MTs Darul Amin Kota Palangka Raya dengan pertimbangan latar penelitian sebagai berikut:

1. Data yang tersedia cukup, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
2. Lokasi Penelitian yang sangat dekat dengan peneliti sehingga memudahkan untuk diadakan penelitian.
3. Masalah rekrutmen berupa promosi atau *brosur* yang disebarkan kurang begitu menyentuh terhadap khalayak masyarakat ramai sehingga banyak yang belum mengetahui MTs Darul Amin Palangka Raya.
4. Pencatatan dan pelaporan yang kurang maksimal disebabkan staf tata usaha yang hanya memiliki satu orang staf dan masih berstatus honorer serta kualifikasi pendidikan yang bukan pada bidang keahlian sebagai seorang tata usaha.
5. Pembinaan dan pengembangan siswa yang masih sangat jarang dilaksanakan berkenaan dengan layanan bimbingan konseling, perpustakaan, kantin, kesehatan dan ekstrakurikuler.
6. Letak Madrasah yang begitu masuk ke dalam dari jalan besar sehingga tidak begitu nampak jelas sarana kelas/ruang belajar mengajar madrasah ini oleh *khalayak* masyarakat ramai.

D. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Terkait dengan metode dan prosedur penelitian, dalam kesempatan ini penulis menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* jenis studi kasus. Dengan pendekatan dan prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan dalam hipotesis.¹

Menurut Soerjono Soekamto metode kualitatif adalah suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data *deskriptif-analitis*, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.² Sedangkan menurut Mardalis, Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi saat ini terjadi atau ada.³

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai manajemen kesiswaan baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan maupun pengendalian berupa pencatatan, dan pelaporan serta pembinaan dan pengembangan siswa di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya.

¹Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 2

²Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2012, h. 250

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999, h. 3

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Subjek dan informan penelitian

Agar data yang diperoleh menjadi *valid* dan lengkap, maka peneliti menggunakan subjek penelitian, yaitu kepala madrasah, wakamad kesiswaan, dan staf tata usaha. Informan guru dan siswa-siswa MTs Darul Amin Kota Palangka Raya. Sedangkan dalam menentukan subjek penelitian/informan digunakan teknik sampling bertujuan (*Purposive sampling*).

b. Dokumen

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu setiap bahan tertulis berupa data-data yang ada di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

- a. Buku-buku yang terkait dengan penulisan penelitian ini.
- b. Artikel Ilmiah.
- c. Arsip-arsip yang mendukung.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi awal dilakukan penulis untuk mengamati keadaan yang terjadi pada saat manajemen kesiswaan dilakukan dari mulai perencanaan peserta didik hingga kelulusan di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya.

2. Wawancara (*Interview*).

Wawancara dilakukan penulis terhadap Kepala Madrasah dan Wakamad bidang kesiswaan serta staf Tata Usaha serta beberapa orang guru serta siswa-siswi di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan terutama dalam bidang kesiswaan.

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari rekapitulasi berupa dokumen-dokumen perkara data dalam bentuk buku maupun *software* berbentuk *file* dalam komputer atau laptop mengenai manajemen kesiswaan berupa data perencanaan, rekrutmen, seleksi, penerimaan, orientasi, penempatan, pencatatan dan pelaporan, pembinaan dan pengembangan, evaluasi, mutasi hingga pada lulusan serta laporan-laporan yang diperlukan dalam penelitian.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan berpedoman kepada pendapat Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Qadir,

menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:⁴

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu mengumpulkan data atau mencari data sebanyak-banyaknya.
2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu semua data yang terkumpul dipilah-pilah antara yang benar-benar relevan dengan penelitian.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
4. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan), yaitu setelah menjadi karya ilmiah lalu mencari kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengeabsahan data adalah untuk menjamin bahwa yang telah diteliti dan diamati tersebut sudah sesuai dengan yang sesungguhnya ada, dan peristiwa tersebut memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data tersebut memang benar-benar ada.

Untuk menjamin tingkat keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *trianggulasi* yakni untuk mengadakan perbandingan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain, hal ini sesuai dengan pendapat Moleong sebagaimana yang penulis kutip dari karyanya Sabian Utsman, bahwa *trianggulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

⁴Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif (Panduan Dasar Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 84-86

sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁵

Hal yang dapat dicapai dari *trianggualasi* diantaranya adalah:

1. Untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan responden atau informan. Dalam membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan responden atau informan, dalam penelitian ini dilakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid.
2. Untuk membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, dalam penelitian ini dilakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid.

Keabsahan di atas dilakukan pemeriksaan yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Data menggunakan sumber yang dapat dipercaya *valid*.

2. Transferabilitas

Data dapat dihubungkan dengan keabsahan-keabsahan yang lain seperti wawancara, dokumentasi, maupun pada saat awal observasi.

3. Dependabilitas

Data yang diperoleh harus independen atau berdiri sendiri tanpa ada pengaruh dari data-data yang lain.

⁵ Sabian Utsman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Hukum (Legal Research)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 386-387

4. Konfirmabilitas

Data yang diperoleh harus disesuaikan dengan data yang ada di lapangan sebagaimana mestinya.⁶

⁶ *Ibid*